

IHSX

4.537,38

-8,48 (-0,19%)

MNC36

252,74

-0,03 (-0,01%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,37
Value	3,94
Market Cap.	4.801
Average PE	12,7
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.800
IHSX Daily Range	+20 (+0,14%)
USD/IDR Daily Range	4.498-4.577
USD/IDR Daily Range	13.790-13.925

GLOBAL MARKET (03/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.477,67	-252,01	-1,42
NASDAQ	5.037,53	-85,69	-1,67
NIKKEI	19.939,90	+1,77	+0,01
HSEI	22.417,01	-62,68	-0,28
STI	2.883,89	+0,25	+0,01

COMMODITIES PRICE (03/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,26	+1,32	+3,30
Batubara US/ton	48,95	-0,15	-0,31
Emas US/oz	1.061,50	+7,70	+0,73
Nikel US/ton	8.850	-130	-1,45
Timah US/ton	14.795	+33	+1,42
Copper US/ pound	2,06	-0,003	-0,15
CPO RM/ Mton	2.364	+33	+1,42

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSX Kamis lalu ditutup terkoreksi 0,19% atau 8 poin ke level 4.537 disertai *net sell* asing mencapai Rp 395,3 miliar seiring dengan pasar *emerging market* yang tengah tertekan menyusul pernyataan Gubernur The Fed yang kian menegaskan langkah menaikkan suku bunga dan jelang bank sentra Eropa (ECB) memutuskan kebijakan moneternya. Pada saat bersamaan, kurs rupiah juga terseret melemah ditutup terdepresiasi 65 poin sebesar 0,47% ke level Rp13.845/US\$.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi pernyataan Presiden ECB Mario Draghi bahwa ECB akan melanjutkan program pembelian aset hingga paling sedikit hingga akhir Maret 2017 (tetapi tidak menaikkan jumlah) disertai pemotongan *deposit rate* menjadi -0,3% (sebelumnya -0,2%) dan *unchanged Refinancing Rate* dilevel 0,05% serta komentar dari Janet Yellen kembali menegaskan kepercayaan atas *outlook* ekonomi AS dan menegaskan peluang menaikkan FFR pertama kali sejak 9 tahun secepatnya di bulan Desember (jika data mendukung) menjadi faktor DJIA turun tajam -252,01 poin (-1,42%) di tengah ramainya perdagangan Kamis 03 Desember 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,2 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham).

Hari ini IHSX diperkirakan kembali turun menyusul kejatuhan EIDO -0,77%, DJIA -1,42%, Nickel -1,45% dan Tin -1,53% disertai kejatuhan Rupiah/USD -0.47% di level 13.845 di tengah berlanjutnya *net sell* asing sebesar Rp -22,19 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari BRAU dimana sudah menyiapkan dana US\$ 35 juta untuk melakukan *tender offer* atas surat utang *guaranteed senior secured notes* memiliki bunga 12.5% dan telah jatuh tempo 8 Juli 2015 yang diterbitkan oleh perseroan senilai US\$ 500 juta dan oleh Berau Capital Resources Pte senilai US\$ 450 juta.

SELL: INCO, ANTM, TINS

BUY: TLKM, BBRI, SMGR, BSDE, PTPP, BBNI, WSKT, UNVR, GGRM, ADHI, MIKA, TOTL.

BOW: JSMR, UNTR, KLBK, CTRA, SRIL, ICBP, AKRA

MARKET MOVERS (04/12)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.835 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Jumat melemah -337 poin (08.00 AM)

DJIA, Jumat melemah -252 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). Perseroan menyiapkan dana sebesar US\$ 35 juta untuk penawaran tender pembelian tunai atas surat utang senilai US\$ 950 juta. Dana tersebut berasal dari kas internal dan modal kerja. Obligasi yang akan dibeli kembali adalah *Guaranteed Senior Secured Notes* yang diterbitkan anak Berau Capital Resources Pte senilai US\$ 450 juta dengan bunga 12,5% dan telah jatuh tempo pada 8 Juli 2015, serta senior secured notes yang diterbitkan senilai US\$ 500 juta dengan bunga 7,25% yang akan jatuh tempo tahun 2017 mendatang.

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK). Target ekspor perseroan sebesar 20% dari total produksi pada tahun depan dan 80% untuk domestik. Menyusul meningkatnya permintaan kemasan dari luar negeri sehingga perseroan harus meningkatkan kapasitas produksi. Saat ini output karton mencapai 4500 ton/bulan dan untuk dupleks hamper 3000 ton/bulan. Tahun 2016, target produksi mencapai 48.000 ton.

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Perseroan akan membuka 50 gerai baru di seluruh Indonesia tahun 2016. Jumlah tersebut sama dengan rencana ekspansi pada 2015. Gerai tersebut akan dibuka di kota lapis kedua dan sebagian berada di luar Jawa. Dana ekspansi berasal dari kas internal. Per September 2015, posisi kas dan setara kas perseroan tercatat sebesar Rp90,76 miliar.

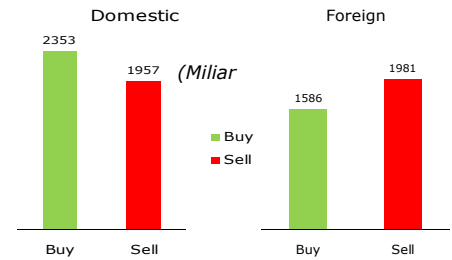
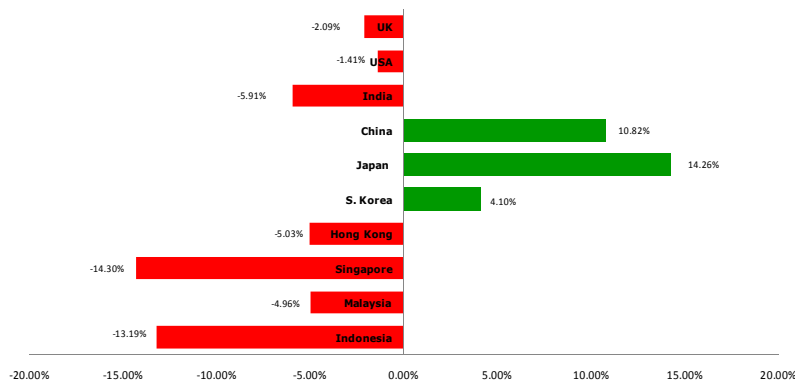
PT Mahaka Radio Integra Tbk (IPO). Perseroan menawarkan harga IPO saham per lembar di kisaran Rp750-Rp1.100. Jumlah saham yang ditawarkan yaitu 171,37 juta saham biasa atas nama atau 30% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Target dana IPO perseroan sebesar Rp128,53 miliar-Rp188,51 miliar. Sekitar 40% dari hasil IPO untuk melunasi seluruh utang entitas anak dan 60% untuk pengembangan usaha dan investasi dengan mengakuisisi radio di Jakarta pada awal 2016 dan radio di Medan pada akhir 2016 dan akuisisi radio di Makassar pada awal 2017. PT Beyond Media akan memiliki 48% saham dalam Mahaka Radio Integra, PT Mahaka Media Tbk sebesar 16%, PT Fajar Mentari sebesar 5,8%, PT Pratama Prima memiliki 0,2%, dan masyarakat 30%.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA). Perseroan memperkirakan pendapatan perusahaan pada akhir 2015 mencapai sekitar Rp6 triliun atau lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan Rp6,3 triliun pada Rp2014. Perkiraan penurunan pendapatan tersebut disebabkan penurunan harga CPO. Pada 2016, target pendapatan Rp7 triliun atau meningkat sekitar 17% dibandingkan dengan perkiraan Rp6 triliun pada 2015. Kontribusi pendapatan terbesar dengan porsi 75% bakal berasal dari sawit, sisanya dari bisnis gula 25%. Pada 2016, pembangunan pabrik gula berkapasitas 8.000 ton *cane/day* (TCD) di Lampung dijadwalkan selesai serta penyelesaian penanaman kebun tebu di Lampung sampai 12.000 hektar. Target kapasitas pabrik kelapa sawit 45 per ton per jam pada 2015 menjadi 90 ton pada 2016 di Muko-muko, Bengkulu. Perusahaan ini juga menggarap pabrik minyak goreng dengan kapasitas 1.000 ton per hari di Surabaya, Jawa Timur.

PT Bank BTN Tbk (BBTN). Jumlah KPR pada akhir November mencapai 458 ribu unit yang mana telah melampaui target hingga akhir Desember sebanyak 441 ribu KPR. Seluruh KPR tersebut sebanyak 223 ribu rumah adalah KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) atau meningkat empat kali lipat dari target APBN untuk FLPP yang sebanyak 63 ribu rumah. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi KPR-FLPP naik hampir 70%. Hingga akhir tahun ini, KPR akan mencapai 461 ribu unit rumah. Pada 2016 perseroan ditargetkan bisa memfasilitasi 600 ribu KPR.

PT Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC). Perseroan menyiapkan *capital expenditure (capex)* pada tahun 2016 sebesar Rp 15 miliar. Dana belanja modal akan berasal seluruhnya dari kas internal perusahaan. Dana yang di anggarakan tersebut akan digunakan untuk melancarkan ekspansi dengan menambah kepemilikan kantor cabang, serta menambah beberapa produk obat. Perseroan juga akan tingkatkan pemasaran dengan menjajakan produk lewat jaringan ritel modern, seperti gerai Indomaret. Selain itu, perseroan akan memperluas gudang. Perseroan menargetkan perluasan gudang tersebut sudah selesai di awal 2016.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



03/12/2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-395,3
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-22.188

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- USA : Chicago PMI
- USA Pending Home Sales

CORPORATE

Monday
30
November

- BEKS : RUPS
- SONA : RUPS

ACTION

- China : Manufacturing PMI
- Japan : Manufacturing PMI
- EURO : England Bank Stress Test Results
- EURO : Spanish, German, Italia, England Manufacturing PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : ISM Manufacturing PMI

Tuesday
01
Desember

- BBHI : RUPS
- BNII : RUPS
- EMPT : Public Expose
- WOMF : Public Expose

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : Construction PMI
- EURO : CPI FLasih Estimate
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Revised Nonfarm Productivity
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
02
Desember

- BBRI : RUPS
- SAFE : RUPS

- EURO : England Services PMI
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISAM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders

Thursday
03
Desember

- AISA : RUPS
- BSWD : RUPS
- TBLA : RUPS
- ARGO : Public Expose
- PNBK : Public Expose
- SCPI : Public Expose

- EURO : German Factory Orders
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday
04
Desember

- BAJA : RUPS
- GMCW : RUPS
- INTP : RUPS
- AKKU : Public Expose
- BNBR : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	277	8,2	TLKM	457	11,6	SSTM	14	22,6	WOMF	-10	-10,0
MYRX	195	5,8	ASII	300	7,6	BBYB	29	14,8	IMAS	-250	-10,0
TLKM	151	4,5	BBCA	256	6,5	SOCI	56	13,9	MKNT	-48	-9,8
KLBF	128	3,8	BBRI	178	4,5	SMDM	12	13,1	DPNS	-39	-9,8
PPRO	111	3,3	KLBF	174	4,4	CENT	16	10,1	OKAS	-10	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19925	150	18838	20863	BUY	BSDE	1770	5	1700	1835	BUY
SMGR	11075	-100	10825	11425	BUY	CTRA	1230	-10	1198	1273	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	775	-5	755	800	BOW	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	6200	-125	5925	6600	BOW	LPKR	1320	-35	1263	1413	BOW
EMTK	9900	0	9900	9900	BOW	PTPP	3770	20	3670	3850	BUY
MIKA	2295	25	2185	2380	BUY	PWON	468	-11	456	492	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4790	-50	4740	4890	BOW	WIKA	2805	0	2738	2873	BOW
TBIG	6150	-175	5975	6500	BOW	WSKT	1670	-10	1630	1720	BUY
TLKM	3035	65	2793	3213	BUY	INDONESIA					
TOWR	4200	0	4200	4200	BOW	GGRM	51575	775	48488	53888	BUY
KEUANGAN						ICBP	12675	-300	12488	13163	BOW
BBCA	13300	0	12963	13638	BOW	KLBF	1350	-10	1333	1378	BOW
BBNI	4990	5	4898	5078	BUY	INDF	5175	0	4988	5363	BOW
BBRI	11275	0	11088	11463	BUY	MYOR	26075	0	25925	26225	BOW
BBTN	1285	5	1245	1320	BUY	ULTJ	3950	-35	3915	4020	BOW
BMRI	8800	-100	8663	9038	BOW	UNVR	36750	-25	36163	37363	BUY
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
ASII	6300	0	6038	6563	BOW	AALI	17650	-250	17475	18075	BOW
PLANTATION						SSMS	1580	-5	1530	1635	BOW
INDONESIA						INDONESIA					
INDONESIA						BHIT	147	-4	136	163	BOW
INDONESIA						BMTR	805	-15	790	835	BOW
INDONESIA						MNCN	1690	-35	1460	1955	BOW
INDONESIA						BABP	65	-1	63	69	BOW
INDONESIA						BCAP	1545	0	1478	1613	BOW
INDONESIA						IATA	50	0	50	50	BOW
INDONESIA						KPIG	1365	15	1358	1358	BUY
INDONESIA						MSKY	1385	-5	1290	1485	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.